

**POTENSI PEMANFAATAN TALAS-TALASAN
(*Colocasia sp.*) DI KECAMATAN SA'DAN KABUPATEN
TORAJA UTARA**

SKRIPSI

**MUH NAUFAL RUM
105951103619**



**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

**POTENSI PEMANFAATAN TALAS-TALASAN
(Colocasiaspp) DI KECAMATAN SA'DAN KABUPATEN
TORAJA UTARA**

**MUH NAUFAL RUM
105951103619**



Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kehutanan
Strata satu (S1)

**PROGRAM STUDI KEHUTANAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

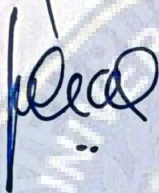
Proposal Penelitian Mahasiswa yang dilaksanakan oleh;

Nama : Muh Naufal Rum
Nim : 105951103619
Judul : Potensi Pemanfaatan Talas-talasan (*Colocasia* spp.) di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara

Makassar, 04 September 2023

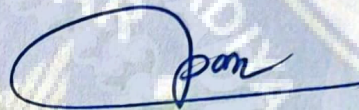
Disetujui

Pembimbing I



Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM.
NIDN : 0011077101

Pembimbing II



Ir. M. Daud, S.Hut., M.Si., IPM., CEIA., CSOPA
NIDN : 0929118502

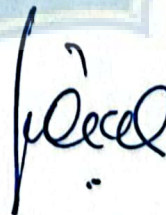
Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN : 0926036803

Ketua Program Studi Kehutanan



Dr. Ir. Hikmah, S.Hut., M.Si., IPM.
NIDN : 0011077101

LEMBAR KOMISI PENGUJI

Judul : Potensi Pemanfaatan Talas-talasan
(*Colocasia* spp.) di Kecamatan Sa'dan Kabupaten
Toraja Utara

Nama : Muh Naufal Rum

Stambuk : 105951103619

Fakultas : Pertanian

Program Studi : Kehutanan

SUSUNAN TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

Dr. Ir. Hikmah S. Hut., M. Si., IPM
(Pembimbing I)

(.....)

Ir. M. Daud, S. Hut., M. Si., IPM., CEIA., CSOPA
(Pembimbing II)

(.....)

Dr. Ir. Hasanuddin Molo, S. Hut., M. P., IPM., CEIA
(Penguji I)

(.....)

Ir. Muhammad Tahnur, S. Hut., M. Hut., IPM
(Penguji II)

(.....)

Tanggal Lulus : 29 Agustus 2023

ABSTRAK

Abstrak, Muh. Naufal Rum, Studi Kasus Potensi Pemanfaatan Talas-Talasan (*colocasia sp*) Di Kecamatan Sa'Dan Kabupaten Toraja Utara. Makassar: Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, 2023, di bawah Bimbingan Ibu Hikmah dan Pak Daud.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan Talas-Talasan (*Colocasia sp*) Di kecamatan Sa'Dan Kabupaten Toraja Utara. Penelitian ini di laksanakan selama 3 bulan mulai dari Mei 2023 sampai bulan Juli 2023. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara menggunakan kuesioner kepada responden sebanyak 29 responden dan melakukan pengamatan langsung kelokasi. Hasil penelitian menunjukkan: (1) nilai manfaat Talas Yang dimana masyarakat setempat menggunakan seluru bagian talas untuk di olah mayarakat. (2) nilai pemanfaatan Talas Ungu yang dimana digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dengan di jadikan sayur dan kripik (3) nilai pemanfaatan Talas Beneng yang di mana digunakan sebai pakan ternak sehingga dapat mengurangi biaya pembelian pakan ternak tersebut.

Kata kunci : *Talas, perbandingan , Nilai Manfaat*



ABSTRACT

Abstract, Muh. Naufal Rum, Case Study of the Potential Utilization of Taro (*colocasia sp*) in Sa'Dan District, North Toraja Regency. Makassar: Faculty of Agriculture, Muhammadiyah University of Makassar, 2023, under the guidance of Mrs. Hikmah and Mr. Daud.

This research aims to determine the use of Talas-Talasan (*Colocasia sp*) in Sa'Dan sub-district, North Toraja Regency. This research was carried out for 3 months starting from May 2023 to July 2023. Data was collected using interview techniques using questionnaires for 29 respondents. respondents and make direct observations at the location. The results of the research show: (1) the beneficial value of taro, where local people use all parts of taro for community processing. (2) the utilization value of Purple Taro which is used for daily needs by making vegetables and chips (3) the utilization value of Beneng Taro which is used as animal feed so that it can reduce the cost of purchasing animal feed.

Keywords: Taro, comparison, Benefit Value



KATA PENGANTAR

Puji syukurpanjatkankehadirat Allah SWT, karenaberkat Rahmat dan Karunia-Nyalah sehinggapenulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian dengan judul“ Potensi Pemanfaatan Talas-talasan(*Colocasia spp.*) di KabupatenToraja Utara”. Salam serta Shalawat senantiasa dilantunkan kepada nabi Muhammad SAW. yang telah memberi suri tauladan kepada manusia pada umumnya terkhusus kepada ummatnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya orang-orang yang memberi arahan, bimbingan,dan semangat, untuk dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Maka dengansegalakerendahanhati, izinkanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua yang tak henti memberi dukungan dalam menjalani setiap proses dalam kehidupan.
2. Dr. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr.Ir.Hikmah,S.Hut., M.Si., IPM.SelakuKetua Prodi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar yang senantiasa memberikan nasehat dan dukungannya.
4. Ir. M. Daud, S.Hut., M.Si., IPM dan Dr.Ir.Hikmah,S.Hut., M.Si., IPM.Selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasinya dalam proses penulisan proposal penelitian ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Kehutanan yang Telah Memberikan Banyak Pengetahuan Selama Proses Perkuliahan.

Dalam penyusunan Proposal Penelitian ini tentu masih banyak kekurangan dan kekeliruan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk mencapai hasil yang maksimal.



Makassar, 24agustus 2023

MUH.NAUFAL RUM

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KOMISI PENGUJI	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
I.PENDAHULUAN	1
1.1Latar Belakang	1
1.2Rumusan Masalah	3
1.3Tujuan Penelitian.....	3
1.4Manfaat Penelitian.....	3
II.TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)	4
2.2 Talas	4
2.3Potensi Talas	5
2.4Pemanfaatan Talas.....	5
2.5 Kandungan Gizi Talas	6
2.6 Kerangka pikir	7
III.METODE PENELITIAN	8
3.1Lokasi dan Waktu Penelitian	8
3.2TeknikPenentuan Populasi dan Sampel	8

3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	8
3.4 Analisis Data.....	9
IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN	10
4.1 Letak dan Luas Wilayah.....	10
4.2 Topografi.....	10
4.3 Jumlah Penduduk	10
4.4 Mata Pencaharian	10
4.5 Agama	10
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	11
5.1 Karakteristik Responden.....	11
5.2 Potensi Pemanfaatan.....	13
VI. PENUTUP	17
6.1 Kesimpulan.....	17
6.2 Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA	18
LAMPIRAN	
20	

DAFTAR TABEL

No	Teks	Hal
1.	Karakteristik Informan.....	11
2.	Potensi Talas ungu	13
3.	Potensi Talas Beneng	14
4.	Perbandingan pemanfaatan	15



DAFTAR GAMBAR

No	Teks	Hal
1.	Kerangka Berfikir.....	7



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terdiri atas ribuan pulau dengan tanah yang subur dan kaya akan sumber daya alam sehingga Indonesia merupakan salah satu negara yang mendapatkan julukan "MegaBiodiversity". Indonesia memiliki beragam pangan lokal yang berpotensi sebagai sumber pangan alternatif dan perlu dikembangkan untuk mendukung ketahanan pangan antara lain seperti jagung, kacang-kacangan, dan umbi-umbian yang dijadikan sebagai bahan pangan di beberapa daerah (Sulistyowatidkk., 2014).

Umbi-umbian merupakan salah satu jenis tanaman lokal yang mulai ditinggalkan oleh masyarakat karena lebih memilih beras. Padahal umbi-umbian memiliki banyak peranan penting salah satunya sebagai sumber pangan lokal yang sehat bagi masyarakat. Keanekaragaman tanaman pangan yang memiliki potensi untuk dikembangkan, salah satunya adalah umbi-umbian yang bermanfaat sebagai sumber karbohidrat. Jenis umbi-umbian yang bisa dimanfaatkan secara lebih optimal diantaranya adalah ubi kayu, ubi jalar, talas, kimpul, dan gayong yang dapat menjadi bahan pangan utama pengganti beras. (Ashary, 2010).

Talas termasuk dalam salah satu jenis umbi-umbian. Talas mudah tumbuh di Indonesia. Pada tahun 2011 melalui pelaksanaan kegiatan dem area pangan alternatif, jumlah produktivitas talas dan dari beberapa daerah adalah 661 kuintal/hektar (Direktorat jendral Tanaman Pangan, 2013).

Kabupaten Toraja Utara memiliki sumber daya keanekaragaman hayati yang tinggi untuk tanaman talas (*Colocasia esculenta* [L.] Schott). Talas merupakan salah satu jenis umbi-umbian lokal di Toraja Utara yang layak untuk dikembangkan. Talas sudah lama dibudidayakan dan digunakan sebagai sumber pangan alternatif di Toraja Utara maupun daerah lain di Indonesia (Pongsapan 2016). Talas memiliki banyak keunggulan dibanding dengan tanaman pangan lain. Talas termasuk dalam lima sayuran berakar yang paling banyak dikonsumsi di seluruh dunia (Rao et al. 2010). Selain sebagai sumber pangan, talas merupakan tanaman yang berpotensi sebagai formula kosmetik dan cocok sebagai bahan pemenuh plastik yang dapat terdegradasi. Talas juga dapat dijadikan sebagai tanaman hias (Setyowati et al. 2007; Wirth et al. 2004).

Talas atau keladi dibudidayakan secara meluas di daerah tropik dan subtropis (Prana dan Kuswara 2002). Talas juga memiliki peran yang cukup penting dalam kehidupan masyarakat Toraja Utara. Kebanyakan masyarakat di Toraja Utara mengonsumsi talas dalam bentuk umbi rebus karena dianggap lebih menyehatkan dan sangat baik untuk penderita diabetes (Pongsapan 2016). Selain sebagai penghasil kalori yang produktif, biaya produksi yang relatif rendah serta daya adaptasi yang luas, menjadikan talas dianggap sebagai bahan pangan potensial pada masa mendatang. Tumbuhan talas dapat diolah menjadi makanan ringan, seperti kripik (Anggraini, 2012), mie basah (Lestari & Susilawati 2015), nata de taro (Maulani dkk., 2018) dan produk unggulan lokal untuk industri makanan (Pancasasti 2015).

Banyaknya manfaat dari talas-talsan tersebut membuat peneliti tertarik untuk mengetahui potensi dan pemanfaatan talas- talsan di Kabupaten Tanah Toraja.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apajenis dan bagaimana potensi talas- talsan di KecamatanSa'Dan Kabupaten Toraja Utara ?
2. Bagaimana pemanfaatan talas talasan yang terdapat di kabupaten Toraja Utara ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui jenis dan potensi talas- talasan di Toraja Utara
2. pemanfaatan talas talasan yang terdapat di Kabupaten Toraja Utara

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah :

1. Sebagai sumber informasi kepada pihak terkait maupun para pembaca terkait potensi pemanfaatan talas talasan di Kabupaten Toraja Utara.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK)

HHBK sebagai produk selain kayu yang berasal dari bahan biologis, diperoleh dari hutan dan pepohonan yang tumbuh di sekitar hutan. Menurut UU Kehutanan Nomor 41 tahun 1999, disebutkan bahwa HHBK adalah hasil hutan hayati maupun non hayati. Menurut Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 tahun 2007, HHBK adalah hasil hutan hayati baik nabati maupun hewani beserta produk turunan dan budidayanya kecuali kayu yang berasal dari hutan. Beragam manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan dapat diperoleh dari keberadaan HHBK ini. Pada tahun 2006 terdapat kurang lebih 558 komoditas HHBK yang menjadi urusan Departemen Kehutanan (Departemen Kehutanan, 2007).

2.2 Talas

Tanaman talas merupakan salah satu tanaman yang merupakan jenis tanaman pangan fungsional, karena di dalam umbi talas mengandung bahan bioaktif yang berkhasiat untuk kesehatan. Kandungan bioaktif dalam tanaman sangat dipengaruhi oleh teknik budidaya. Kandungan bioaktif talas jenis fenolat paling tinggi ditemukan pada tanaman talas (*Colocasia esculenta* L. Shott) yang ditanam di tanah kering dibandingkan pada daerah berair (Goncalves et al., 2013).

2.3 Potensi Talas

Talas merupakan tanaman yang memiliki potensi pemanfaatan dalam berbagai bidang seperti bidang ekonomi dan medis. Tanaman talas merupakan tanaman yang memiliki senyawa yang berfungsi sebagai alternative obat luka, senyawa tersebut adalah *flavonoid* dan *saponin*. *Flavonoid* merupakan senyawa polifenol yang berfungsi sebagai anti bakteri, sedangkan *saponin* merupakan senyawa yang memiliki tingkat toksisitas yang baik dalam melawan jamur dan membantu dalam proses penyembuhan luka. Melihat kandungan gizi dalam talas, talas bisa di olah menjadi bahan baku produk makanan, pengganti beras dan tepung terigu pemanfaatan talas dalam makanan dapat di buat menjadi donat talas, mie talas, kripik talas, dan lain-lain.

2.4 Pemanfaatan

Umbi-umbian talas sebagai salah satu bahan pangan alternatif dapat dikembangkan di lahan hutan rakyat. Disamping dapat dikonsumsi langsung sebagai bahan pangan juga dapat ditingkatkan sebagai bahan baku industri keripik, kue, dan lain-lain. Dalam Permenhut P.35/2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu/HHBK, tanaman pangan talas dikelompokkan ke dalam tanaman pati-patian. (Budiyanto 2009) menyatakan bahwa tanaman umbi-umbian seperti talas sangat potensial untuk memenuhi kebutuhan pangan karena mempunyai

potensi produksi talas cukup besar yaitu dapat mencapai 28 ton/ha, dengan investasi tanam yang lebih kecil dibandingkan dengan membuka areal sawah padi karena tanaman talas dapat ditanam di bawah tegakan pohon

2.5 Kandungan gizi talas

Umbi talas adalah salah satu komoditas umbi-umbian yang mempunyai prospek penting dan mempunyai nilai ekonomis tinggi di bandingkan dengan jenis ubi-ubian lain seperti ketela rambat maupun ketela pohon. Talas merupakan sumber pangan yang penting karena umbin yang termasuk bahan pangan yang memiliki nilai gizi yang baik. Suminarti (2009) menyatakan bahwa jika ditinjau dari kandungan nutrisinya, umbi talas termasuk komoditas pangan yang sehat dan tingkat keamanannya terletak pada rendahnya kandungan karbohidrat (22,25%), gula reduksi (0,87%) dan kadar pati atau amilum (24,11%). Kandungan zat gizi yang tertinggi dalam talas adalah pati atau amilum meskipun bervariasi antar jenis talas. Selain digunakan sebagai sumber karbohidrat, umbi talas juga dapat dimanfaatkan sebagai pangan fungsional karena kandungan oligosakaridanya yang cukup tinggi (Hartati, 2003). Pangan fungsional didefinisikan sebagai pangan yang kandungan komponen aktifnya di luar kandungan zat gizinya dapat memberikan manfaat bagi kesehatan (Astawan, 2011). Sifat fungsional dari pangan fungsional ditentukan oleh komponen bioaktif yang ada di dalamnya. Komponen bioaktif dari pangan fungsional terdiri dari zat gizi (asam amino, vitamin, protein, mineral, dsb) dan non gizi (serat pangan, prebiotik, dsb) (Muchtadi, 1996).

2.6 Kerangka Pikir

Di Kabupaten Toraja Utara terdapat Kawasan hutan rakyat yang memiliki tanaman talas-talasan yang terletak di Kecamatan Sa'Dan Kabupaten Toraja Utara yang dimana masyarakat sekitar dapat memanfaatkan potensi tanaman talas-talasan di Kawasan Hutan Rakyat tersebut.

Berikut adalah kerangka pikir penelitian :



Gambar 1. Kerangkapikir

III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan pada bulan Juli 2023. Penelitian ini di laksanakan di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara.

3.2 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi penelitian merupakan anggota masyarakat yang memsfaatkan talas di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara. Teknik sampel untuk pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Purprsvive sampling, yang dimana jumlah sampel yang terpilih adalah minimal 30 responden.

1.Data Primer

Data primer hasil wawancara mendalam dari responden kemudian dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada responden di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara untuk mendapatkan informasi tentang potensidan pemanfaatan .talas-talasan.

2.Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari berbagai keadaan umum lokasi penelitian dan Informasilainnya di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung untuk mendapatkan kondisi objek yang akan dikaji dengan melihat secara langsung apa yang terjadi. Selain itu, observasi dilakukan untuk mendapat data hasil wawancara dengan situasi di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan pada informan menggunakan kuesioner untuk memperoleh data secara langsung dari masyarakat yang memanfaatkan talas-talasan di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, pemberian kuesioner dilakukan dengan memberikan seperangka pertanyaan kepada responden dalam hal ini masyarakat Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara untuk mengetahui tentang penghasilan talas-talasan yang dikelola oleh masyarakat setempat.

3.4 Analisis Data

Data yang diperoleh dari observasi lapangan dan wawancara selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif, kualitatif dan naratif, yang didasarkan pada data primer dan data sekunder.

IV.KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Letak dan Luas Wilayah

73.26.06 Luas-km: Desa/kelurahan 8 lembang 2 kelurahan Sa'dan adalah Sebuah kecamatan di Kabupaten Toraja Utara,Sulawesi Selatan, Indonesia

4.2 Topografi

Wilayah Lembang/Kelurahan Sa'dan memiliki topografi datar dengan luas area 4,83 km: berjarak 23 km dari kota Kabupaten Rantepao,dan memiliki Ketinggian 800 mdpl.

4.3 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara adalah 14.923 jiwa.

4.4 Mata Pencaharian

Mata pencaharian sebagian besar orang Sa'dan dari yang anak-anak hingga orang tua adalah sebagai pengembala kerbau, pegawai negri sipil, pedagang, petani, pengrajin tenun, buruh bangunan/serabutan, panambang batu/pasir sungai, dan pensiunan.

4.5 Agama

Berdasarkan kepercayaan masyarakat Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja utara, yang beragama islam 137 orang, hindu 294 orang, katolik 2.900 orang, protestan 11.439 orang.

V.HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Responden

Pemanfaatan Talas-talasan pada Masyarakat di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara. Berbagai karakteristik Talas dan informan seperti latar belakang pendidikan, umur, pekerjaan, dan jenis kelamin.

Table 1 Karakteristik responden

No	Responden	Jenis kelamin	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Harnita	P	48	SMP	Petani
2.	Rinus paelongan	L	47	SMK	Petani
3.	KRISTINA KASI	P	43	SMA	IRT
4.	ANNASIGALA	P	46	SD	PETANI
5.	PATIMA RABA	P	75	SD	PETANI
6.	TUTU ADARIANI	P	36	SMP	IRT
7.	YUSUF RANA	L	49	SMA	PETANI
8.	KADANG	P	60	SD	IRT
9.	SUTARTI	P	57	SMP	PETANI
10	NELIANA	P	50	SMP	PETANI
11	AGUSTINUS MANGGALA	L	49	SMP	PETANI
12	MUNAWARA	P	44	SMP	IRT
13	AGUSTINA RATAN	P	56	SMP	PETANI

14	ALFIDA SORRENG	P	50	SD	PETANI
15	MARTEN CENDONG	L	71	-	PETANI
16	PERMAN	L	52	SMP	PETANI
17	PALILING	L	45	SI	PNS
18	YENNI RANGGANA	P	45	SMP	PETANI
19	DEBORA BATARA	P	45	SMP	PETANI
20	MARGARETA	P	52	SMK	IRT
21	HANDAYANI LINGGI ALLO	P	34	SMA	IRT
22	RISNA	P	33	SMA	IRT
23	SURYANA	P	39	SD	IRT
24	ARNITA	P	41	SMA	IRT
25	SURIS PAELONGAN	P	50	SMP	PETANI
26	BOKKO	L	69	SD	PETANI
27	RISNAWATI LIMBONG	P	25	SI	
28	SITI PAULINA MAI	P	52	SMP	PETANI
29	YOHANA TAMMU	P	50	SMA	PETANI

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023 FFF TDF

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Sadan yang berjumlah 29 orang yang dimana mereka memiliki tanaman talas dan dari 29 orang tersebut menempuh pendidikan SD (sekolah dasar) yaitu sebanyak 6 orang, SMP (sekolah menengah pertama) 12 orang, SMA

(sekolah menengah atas) 6 orang serta SMK (sekolah menengah kejuruan) 2 orang, dan 2 orang memiliki pendidikan S1, dan 1 orang tidak menempuh pendidikan.

5.2 Potensi Pemanfaatan

Talas yang di tanam adalah talas ungu dan talas beneng yang dimana mereka memanfaatkan untuk pakan tenak. Talas yang paling sering mereka konsumsi yaitu talas ungu yang biasa mereka jadikan sayur dan kripik sedangkan talas beneng batangnya di jadikan pakan ternak 3 sampai 6 tangkai talas tersebut. Serta proses untuk mengelolanya cukup gampang dengan cara di rendam di air garam agar getah yang berada di talas hilang sehingga yang mengomsumsi tidak terkena gatal yang di akibatkan oleh getah talas tersebut.

5.2.1 Potensi Talas Ungu

Talas ungu yang dimana dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari dimana mereka memanfaatkan talas ungu untuk dikonsumsi seperti di jadikan sayur, kripik, dan ubi rebus.

No	Responden	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	PALILING	45	S1	PNS
2.	MARTEN CENDONG	72	-	PETANI
3.	BOKKO	71	SD	PETANI
4.	MUNAWARA	44	SMP	IRT
5.	RISNA WATI LIMBONG	25	S1	-

Sumber: DataPrimerSetelahDiolah, 2023

Tabel di atas menunjukkan yang berjumlah 5 orang yang memanfaatkan talas ungu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari mereka.



5.2.2 Potensi talas Beneng

Talas beneng yang dimana dimanfaatkan masyarakat untuk kebutuhan pakan ternak mereka yang dimana mereka memanfaatkan batang, daun dan buahnya untuk diberikan pada ternak mereka.

No	Responden	Usia	Pendidikan	Pekerjaan
1.	HAMITA	48	SMP	PETANI
2.	RINUS PAELONGN	47	SMK	PETANI
3.	KRISTINA KASI	43	SMA	IRT
4.	ANNASIGALA	46	SD	PETANI
5.	PATIMA RABA	75	SD	PETANI
6.	TUTU ADARIANI	36	SMP	IRT
7.	YUSUF RANA	49	SMA	PETANI
8.	KADANG	60	SD	IRT
9.	SUTARTI	57	SMP	PETANI
10	NELIANA	50	SMP	PETANI
11	AGUSTINUS MANGGALA	49	SMP	PETANI
12	AGUSTINA RATAN	56	SMP	PETANI
13	ALFIDA SORRENG	50	SD	PETANI
14	PERMAN	52	SMP	PETANI
15	YENNI RANGGANA	45	SMP	PETANI
16	DEBORA BATARA	45	SMP	PETANI

17	MARGARETA	52	SMK	IRT
18	HANDAYANI LINGGI ALLO	34	SMA	IRT
19	RISNA	33	SMA	IRT
20	SURYANA	39	SD	IRT
21	ARNITA	41	SMA	IRT
22	SURIS PAELONGAN	50	SMP	PETANI
23	SITI PAULINA MAI	52	SMP	PETANI
24	YOHANA TAMMU	50	SMA	PETANI

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023 FFF TDF

Tabel 3 yang dimana menunjukkan responden yang berjumlah 24 orang yang memanfaatkan talas uge yang digunakan untuk pakan ternak dan kebutuhan sehari-hari mereka.

5.2.3 Perbandingan pemanfaatan talas ungu dan talas beneng

No	Jenis Talas	Jumlah reponden
1	Talas Ungu	5 orang
2	Talas Beneng	24 orang

Sumber: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada table 4 di atas menunjukkan bahwa 5 orang yang memanfaatkan talas ungu dan 24 orang yang memafaatkan talas ege yang dimana pemanfaatan talas beneng lebih dominan di dibandingkan dengan talas ungu, yang dimana talas beneng lebih banyak di dimanfaatkan untuk

keperluan ternak masyarakat sedangkan talas ungu hanya untuk kebutuhan pelengkap kebutuhan makanan yang dimana talas ungu ini di konsumsi setiap hari,sehingga talas ege lebih di unggulkan dari pada talas ungu.



VI.PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di Kecamatan Sa'dan Kabupaten Toraja Utara dapat di simpulkan bahwa potensi pemanfaatan potensi,Talas yang dimana tanaman talas beneng kebanyakan di gunakan untuk sebagai pakan ternak mereka serta untuk kebutuhan sehari-hari, sedangkan talas ungu yang dimana untuk pemanfaatannya lebih sedikit dari pada talas beneng pengelolaan pengeloan talas ungu dilakukan dengan cara bertahap sehingga pengelolaannya memakan waktu lebih lama dari pada umbi-umbian lainnya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini,peneliti memberikan saran bahwa pemanfaatan talas agar di perluas supaya dapat meningkatkan ekonomi sehingga warga yang lain dapat memanfaatkannya talas tidak hanya dalam pakan ternak.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Y. 2012. Konsentrasi Asam Sitrat Dan Lama Perendaman Terhadap Karakteristik Sensori Keripik Talas (*Xanthosoma undipes* K. Koch) lokal Banten. *Skripsi*, Universitas Sultan Agung Tirtayasa, Serang
- Ashary, S.S. 2010. Studi Keragaman Gayonh (*Canna edulis Ker*) di Wilayah Eks- Karesidenan Surakarta Berdasarkan Ciri Morfologi dan Pola Pita Isozim. *Skripsi*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Budiyanto S. 2009. Dukungan iptek bahan pangan pada pengembangan tepung lokal. *Buletin Pangan* 54 (18), 55-67
- Budiyanto S. 2009. Dukungan iptek bahan pangan pada pengembangan tepung lokal. *Buletin Pangan* 54 (18), 55-67
- Departemen Kehutanan. 2007. Peraturan Menteri Kehutanan No. 35 tahun 2007 tentang Hasil Hutan Bukan Kayu. Departemen Kehutanan, Jakarta.
- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan. 2013. Pedoman Teknis Pengelolaan Produksi Ubi Jalar dan Aneka Umbi 2013. 2013. Data berasal dari daerah pelaksana kegiatan dem area pangan alternatif 2011. Direktorat Jenderal Tanaman Pangan Kementerian Pertanian.
- Lestari S dan Susilawati PN. 2015. Uji Organoleptik Mie Basah Berbahan Dasar Tepung Talas Beneng (*Xanthosoma undipes*) Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Bahan Pangan Lokal Banten. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Biodiversitas Indonesia*, Solo 4 Juli 2015. 1(1): 941-946
- Maulani, T.R. Dini Nur Hakiki, & Nursuci yoni. 2018. Karakteristik Sifat Fisikokimia Nata De Taro Talas Beneng Dengan Perbedaan Konsentrasi *Acetobacter xylinum* Dan Sumber Karbon. *Jurnal Teknologi Industri Pertanian*. 28(3):294-299.
- Pancasasti R. 2015. Pemanfaatan Talas Beneng (*Xanthosoma undipes* K. Koch) Sebagai Produk Unggulan Untuk Industri Makanan Dan Penggerak Ekonomi Perdesaan Di Sekitar Kawasan Gunung Karang Provinsi Banten. Penelitian MP3EI, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan, Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Jakarta

- Prana, M.S. & Kuswara, T. (2002) Budi daya talas: diversifikasi untuk menunjang ketahanan pangan nasional. Bogor, Medikom Pustaka Mandiri
- Putri, Jean Cafriany Suryana, Sri Haryanti, and Munifatul Izzati. "Pengaruh lama penyimpanan terhadap perubahan morfologi dan kandungan gizi pada umbi talas bogor (*Colocasia esculenta* (L.) Schott)." *Jurnal Akademi Biologi* 6.1 (2017): 49-58.
- Rao, V.R., Hunter, D., Eyzaguirre, P.B. & Matthews, P.J. (2010) Ethnobotany and global diversity of taro. In: Rao, V.R., Matthews, P.J., Eyzaguirre, P.B. & Hunter, D. (eds.) *The Global Diversity of Taro: Ethnobotany and Conservation*. Rome, Italy, Bioversity International. pp. 1–6.
- Sulistiyowati, N. Kendarin dan Respati Jarti. 2014. Observasi Keberadaan Tumbuhan Talas- Talasan Genus *Colocasia* dan *Xanthosoma* di kec. Kedungkandang Kota Malang dan kec. Ampelgading kab. Malang. *Jurnal Produksi Tumbuhan*, 2(2): 86-93.
- Wirth, F.F., Davis, K.J. & Wilson, S.B. (2004) Florida nursery sales and economic impacts of 14 potentially invasive landscape plant species . *Journal of Environmental Horticulture*, 22 (1), 12– 16.

LAMPIRAN

1. Kuisisioner penelitian talas

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan :

Kerja :

1. Bagaimana Anda mengelola tanaman Talas menjadi makanan?
2. Apasaja proses yang Anda lakukan untuk mengelola menjadi makanan?
3. Apakah anda hanya mengelola talas untuk dimakan?
4. berapa luasan lahan untuk menanam?
5. Apakah anda menanam berbagai jenis umbi-umbian selain talas?
6. berapa kilo gram yang anda panen dalam 1 tahun?
7. Apakah anda memanfaatkan talas sebagai pakan ternak?
8. Berapa kali anda panen dalam setahun?
9. Apakah anda memanfaatkan seluruh bagian dari talas?
10. apakah anda menjual produk yang dibuat dari talas?

DOKUMETASI DI LAPANGAN

















Bebas Plagiat

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Muh Naufal rum
Nim : 105951103619
Program Studi : Kehutanan
Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	0 %	10 %
5	Bab 5	0 %	10 %
6	Bab 6	3 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 28 Agustus 2023
Mengetahui
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah, S. Hum M.Pd
NBM. 904.501



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Muh Naufal rum - 105951103619

ORIGINALITY REPORT

4%
SIMILARITY INDEX

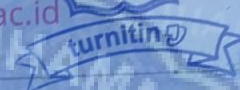
4%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	media.neliti.com Internet Source	3
2	repository.usu.ac.id Internet Source	1



Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches Off

BAB II Muh Naufal rum - 105951103619

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprosiding.ars.ac.id

Internet Source

7%

2

repository.unhas.ac.id

Internet Source

6%

3

pusdiklatsdmklhk.bp2sdm.menlhk.go.id

Internet Source

6%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches 2%



BAB III Muh Naufal rum - 105951103619

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX	7% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	3% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB IV Muh Naufal rum - 105951103619

ORIGINALITY REPORT

0%
SIMILARITY INDEX

0%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes on
Exclude bibliography

Exclude matches Off



BAB V Muh Naufal rum - 105951103619

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

turnitin

Exclude matches

< 2%



BAB VI Muh Naufal rum - 105951103619

ORIGINALITY REPORT

3%
SIMILARITY INDEX

3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 id.123dok.com
Internet Source

3%



turnitin

Exclude quotes

On

Exclude matches

< 2%

Exclude bibliography

On



RIWAYAT HIDUP



MUH NAUFAL RUM, Lahir di Benteng,
,Selayar pada tanggal 09 April 2001, merupakan
anak ke dua dari dua bersaudara, pasangan
Bapak Muh rum dan Ibu Nurjayawati . Penulis
memulai Pendidikan Sekolah Dasar di SD
Inpres 6/75 Buareng dan tamat pada Tahun
2013. Kemudian lulus di SMP 1 kajuara pada
tahun 2016. Lanjut di SMA 1 Kajuara lulus pada tahun 2019. Penulis
melanjutkan studi pada Program Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi
Kehutanan Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Makassar.

